

PEMBINAAN MEMBACA AL-QURAN MELALUI KEGIATAN DI SEKOLAH PADA SMK NEGERI 2 PALU

Moh Imron Rosadiy^{1*}, Kamaruddin Kamaruddin² & Mohamad Idhan³

¹Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

³Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Nama: **Moh Imron Rosadiy**, E-mail: mohimronrosadiy@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 2

KATAKUNCI

Pembinaan, sekolah, baca Al-Quran

Upaya pembinaan membaca al-Quran peserta didik terutama dalam lingkup sekolah merupakan upaya yang memerlukan beberapa tahapan, metode serta perhatian serius dari guru sehingga proses pembinaan dapat dilaksanakan dengan efektif dan berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mencari tahu bagaimana peran guru dalam pembinaan baca al-Quran para siswa. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur dengan berpedoman pada informasi yang diberikan oleh guru agama dan guru pendidikan umum sebagai informan. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa Pembinaan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan di Sekolah Pada SMK Negeri 2 Palu terbukti membantu mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca al-Quran. Sekolah menjadi fasilitator bagi para siswa dan memberikan pelayanan mereka dalam setiap pembelajarannya.

1. Pendahuluan

Al-Quran merupakan kitab tuntunan seorang muslim dalam menjalankan kehidupannya. Sebab itu, hendaklah seorang muslim mencintai al-Quran. Berangkat dari mencintainya, maka ia akan sering membacanya, kemudian menghayati kandungannya, dan berangkat dari menghayatinya selanjutnya akan diamalkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupannya. Namun sangat disayangkan, masih banyak kaum muslimin diluar sana yang belum bisa membaca al-Quran. Ini terjadi bukan hanya pada kalangan anak-anak, tetapi kalangan remaja sekalipun banyak yang belum mengenal bacaan Quran. Menurut data Kementerian Agama melalui Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) Badan Litbang dan Diklat tahun 2019 merilis hasil Penelitian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Mahasiswa UIN di Indonesia, dengan koresponden mahasiswa antara semester 3 sampai semester 5 didapatkan bahwa masih ada mahasiswa yang sama sekali tidak bisa baca Quran. (Indeks Kemampuan Baca Al-Quran Mahasiswa UIN Malang Tertinggi (kemenag.go.id))
Tentu hal tersebut merupakan problematika dikalangan kaum muslimin, karena bagaimanapun juga umat islam tidak dapat dipisahkan dari al-Quran.

¹**Mahasiswa Magister Program Studi MPI UIN Datokarama Palu.** Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-2 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

2. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang Pembinaan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan di Sekolah Pada SMK Negeri 2 Palu, penulis belum mendapatkan kajian yang sama dengan judul tersebut. Ada beberapa kajian yang mirip dengan jurnal ini namun dari sudut pandang yang berbeda diantaranya :

1. Jurnal al-Murabbi. *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al'Quran Di Tpq Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang*. Tujuan penelitian mengetahui bagaimana peran guru dalam upaya meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. Jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), data concluding drawing/verification. Hasil dari peran guru dalam upaya peningkatan baca tulis Al-Qur'an sangat memuaskan terbukti dengan adanya santri bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. (Ali Muhsin, 2017 : Vol 2 No. 2)
2. Jurnal Serambi Tarbawi. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar*. Kajian ini terkait dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam membimbing siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 27 Banda Aceh. Fokus kajiannya adalah pada bentuk tuntunan membaca dan menulis Alquran untuk siswa selama Pandemi. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, Islam guru pendidikan agama, guru kelas dan guru diniyah. Pengumpulan data oleh metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa meski dalam masa pandemi Covid-19, dan proses belajar tetap berjalan dengan baik dan maksimal dengan tetap menjaga protokol kesehatan tentunya sukses membina membaca dan menulis Al-Qur'an juga menunjukkan keberhasilan yang baik dan maksimal. (Maisarah, 2022 : Vol 10 No 1).

3. Metode Penelitian

Metode penelitan yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu membangun gambaran [fenomena sosial] secara lengkap dan holistik, menganalisis ungkapan, melaporkan pandangan lengkap informan dan melakukan kajian dalam situasi alaminya. (Salam, 2011 : 27)

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Palu, jalan Setia Budi, Kelurahan Besusu Tengah, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu Sulawesi Tengah.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur yang bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dan semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. (Deddy, 2008 : 180-181) Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, peneliti berpedoman pada informasi yang diberikan oleh guru agama dan guru pendidikan umum sebagai informan. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari data dan informasi dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode wawancara tak terstruktur.

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi (teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada). Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan kondisi dan situasi yang terjadi dilapangan.

4. Hasil dan Pembahasan

Berangkat dari keyakinan bahwa manusia sebagai ciptaan Allah, maka untuk memahami hakikat manusia dan mendudukannya pada tempat yang benar, hanya Allah-lah Yang Maha Tahu akan hasil ciptaan-Nya. Bila manusia ingin mengetahui hakikat dirinya, ia bertanya kepada Pencipta-Nya melalui pengkajian terhadap firman-firman-Nya yang tertuang dalam kitab suci al-Quran dan dijelaskan oleh Sunnah Rasul Saw. (Syahidin, 2009 : 24)

Allah swt berfirman :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

Artinya : “Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil).” (Q.S Al-Baqarah : 185)

Sebagai makhluk yang dapat menerima pendidikan, menuntu ilmu sangatlah penting untuk kelangsungan hidup di dunia. Dalam proses pendidikan, upaya guru merupakan hal pokok dalam kelangsungan pembelajaran. Menurut Hadari Nawawi guru adalah orang-orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau di kelas. Lebih khususnya diartikan orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang ikut bertanggung jawab dalam membentuk anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing. (Ramayulis, 2008 : 58)

Selain memberikan pengetahuan dan mentransfer informasi, guru juga ikut andil dalam pembinaan nilai dan karakter peserta didik. Seperti yang dilakukan oleh SMK Negeri 2 Palu. Dalam proses pembinaan, SMK Negeri 2 Palu biasa melakukan kegiatan yang dapat membina siswanya baik jasmani maupun rohani. Kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan jasmani diantaranya ialah mengharuskan seluruh siswa agar merapikan rambut, menggunakan seragam yang lengkap, berpakaian yang rapi dan tidak span dan mengenakan lambang sekolah sebagai bentuk dari identitas pelajar. Sedangkan kegiatan pembinaan dari sisi rohani maka dilakukan dengan pembiasaan nilai keagamaan. Sebagai contoh setiap kelas membiasakan para siswa untuk tadarus sepuluh sampai lima belas menit sebelum pelajaran dimulai setiap harinya dan mempersilahkan siswa untuk melaksanakan shalat Dhuha. Sekolah juga memfasilitasi al-Quran bagi tiap siswa yang ingin belajar al-Quran, dan juga menyediakan buku Iqra bagi siswa yang baru mulai belajar mengaji.

Untuk pembinaan baca Quran secara khusus dilakukan oleh guru agama. Guru agama membagi siswa menjadi beberapa klasifikasi berdasarkan kemampuan mereka dalam membaca al-Quran, diantaranya belum tahu sama sekali, sedang dan mahir. Pembagian ini dilakukan agar pembelajaran dapat dilaksanakan efektif dan tepat sasaran serta mempermudah mereka dalam proses pembelajaran.

Selain metode diatas, salah satu metode yang dilakukan guru agama dalam kegiatan pembelajaran baca Quran adalah dengan memberikan tugas kepada para siswa yang belum mahir membaca al-Quran untuk menjadikan teman sebayanya yang sudah mahir sebagai tutor dalam membaca al-Quran. Dengan metode tersebut, diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Kemudian, setelah selesai pembelajaran maka guru kemudian mengevaluasi siswa yang telah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tadi sebagai akhir penilaian, tuntas atau tidaknya siswa tadi dalam mengikuti pembelajaran baca al-Quran. Setelah evaluasi, siswa yang telah mengalami peningkatan akan dipindahkan ke jenjang berikutnya untuk dilakukan pembinaan sesuai dengan kapasitasnya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Peran Guru Agama dalam Pembinaan Baca Al-Quran pada SMK Negeri 2 Palu” maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembinaan baca al-Quran peserta didik terutama dalam lingkup sekolah bukanlah kegiatan yang berjalan begitu saja tanpa upaya yang konkrit. Tetapi memerlukan beberapa tahapan, metode serta perhatian serius dari guru agama sehingga proses pembinaan dapat dilaksanakan dengan efektif dan berjalan dengan baik.

Referensi

- Salam, Muslim. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial Kualitatif : Menggugat Doktrin Kuantitatif*. Makassar : Massagena Press
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Quran*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Kemenag. 2019. *Indeks Kemampuan Baca Al-Quran Mahasiswa UIN Malang Tertinggi*. Diakses 13 Juni 2023. <https://www.kemenag.go.id/nasional/indeks-kemampuan-baca-al-quran-mahasiswa-uin-malang-tertinggi-784it3>
- Muhsin, Ali. 2017. *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al`Quran Di Tpq Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang*. *Jurnal al-Murabbi* : Vol 2 No. 2) Diakses online pada <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/download/607/498> Diakses 13 Juni 2023.
- Maisarah. 2022. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Serambi Tarbawi* : Vol 10 No 1. Diakses online pada <https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/tarbawi/article/download/5067/3721> Diakses 13 Juni 2023.